

MENGEDUKASI AKAN PENTINGNYA LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DENGAN MENGAPLIKASIKAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PEMILAHAN SAMPAH DI MASYARAKAT DESA TENIGA

Ameryya Tri Budiarni¹, Dedi Yusuf², Ainun Alfina Fitria³, Siti Humaya⁴,
Nurul Fidaris⁵, Hijril Ismail⁶, Siti Atika Rahmi⁷, Syafril⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

email: ameryyatribudiarni23@gmail.com



Article History :

Dikirim : 27-12-2023

Revisi: 28-12-2023

Diterima : 30-12-2023

Tersedia Online : 31-12-2023

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga masyarakat. Lingkungan yang sehat mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin terjaganya kesehatan setiap individu. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Salah satu masalah yang perlu diperhatikan di daerah ini adalah pencemaran lingkungan, yaitu sampah organik dan anorganik berupa limbah rumah tangga yang dapat merusak kebersihan lingkungan. Adapun tujuan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Desa teniga terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan pelaksanaan sosialisasi perihal pemilahan sampah yang tepat. Aksi lapangan diataranya dengan kegiatan pembagian plastik sampah sebagai wadah sementara yang di bagikam di rumah rumah masyarakat Desa Teniga, memonitoring tiga kali dalam satu minggu guna mengetahui masyarat telah tepat dalam pemilahan sampah. Pemilahan sampah organik dan Anorganik memanfaatkan sampah menjadi bahan kreasi atau kerajinan tangan untuk sampah anorganik dan Pembuatan gumelang untuk proses pembuatan kompos bagi sampah organik. Mengajak masyarakat gotong royong bersama membersihkan lingkungan di sekitar desa teniga. Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik atas dukungan antusias dan kontribusi dari masyarakat di Desa Teniga.

Kata Kunci: (Kesadaran, Masyarakat, Bersih)

PENDAHULUAN

Permasalahan kompleks yang sering dihadapi dari berbagai negara berkembang maupun negara maju adalah sampah (Muliadi et al., 2022). Permasalahan sampah ini juga merupakan masalah yang serius ditingkat pemerintah daerah baik ditingkat provinsi dan kabupaten. Menurut World Health Organization (WHO), lingkungan yang sehat yaitu keseimbangan dalam ekologi sehingga dapat menjamin segala keadaan dan kehidupan manusia. Adapun ciri-ciri lingkungan yang sehat adalah sebagai berikut: tersedianya tempat pembuangan sampah, tersedianya pengelolaan sampah, adanya pengelompokan sampah, banyak tumbuhan hijau serta memiliki sirkulasi udara yang baik. Lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari berbagai polutan seperti debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat harus bebas dari virus, bakteri patogen dan berbagai vektor penyakit (Nugroho et al., 2012) dalam (Suprpti, Sutantyo, Setyoningrum, Sirait, & Purwanto, 2023). Menurut Lastriyah (2011:83) "Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang

fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari” (Jumarsa, Rizal, & Jailani, 2022)^[3]. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga masyarakat. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan juga menjamin terjaganya kesehatan masing-masing individu. Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau (Ariandani, Ermanda, & Fatmawati, 2022).

Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Permasalahan mengenai sampah membutuhkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Jenis sampah yang ditemukan di daerah dataran tinggi bisa terdiri dari sampah plastik seperti botol plastik, plastik kresek, kain bekas, dedaunan, batok kelapa dan lain sebagainya (Nindya, Cantrika, Murti, Widana, & Kurniawan, 2022)^[5]. Beberapa jenis sampah seperti sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, sehingga hal ini merupakan suatu masalah yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan dan menimbulkan berbagai masalah lainnya bagi kehidupan masyarakat (Azmin, Nasir, & Nurbaya, 2022)^[6]

Desa Teniga merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Di desa ini tempat bermukimnya para pekebun dan penduduk aslinya adalah suku sasak. Adanya kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan masyarakat di kelurahan ini dapat menyebabkan pencemaran. Salah satu bentuk pencemaran yang terjadi di desa ini adalah sampah. Kurangnya pengetahuan dan cara untuk mengelola sampah menjadi penyebab terjadinya pencemaran. Selain itu, kurangnya rasa peduli dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengurangi pencemaran guna untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Banyak cara untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat diantaranya adalah mengubah pola pikir masyarakat, mengajarkan cara pemilihan sampah, mendaur ulang sampah dan melakukan penghijauan seperti menanam pohon (Andayani, Mulatsari, Moordiani, Khairani, & Swandiny, 2022)^[7]. Mendaur ulang sampah plastik sangat bermanfaat untuk lingkungan Desa Teniga. Menurut (Chalid) proses daur ulang merupakan satu solusi pemanfaatan sampah plastic agar tidak membebani lingkungan, dikarenakan Desa Teniga ini merupakan daerah dataran tinggi sehingga banyak sekali sampah plastik dan sampah organik yang dibuang masyarakat dengan sembarangan dan dibakar di sekitar rumah mereka. Perilaku ini merupakan salah satu bentuk tindakan yang menciptakan lingkungan yang tidak bersih dan sehat. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengajak warga Desa Teniga untuk melakukan pemilihan sampah organik dan anorganik untuk mempermudah mendaur ulang sampah organik dan anorganik tersebut menjadi sebuah karya. Cara ini merupakan sebuah contoh kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam KKN-T PKKM MBKM UMMAT kepada masyarakat di Desa Teniga antara lain metode observasi lapangan/sekitar lingkungan perumahan penduduk; sosialisasi dan penyuluhan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, aksi lapangan dengan mengajak warga sekitar Desa untuk membersihkan lingkungan warga yang dipenuhi sampah termasuk saluran drainase yang tak berfungsi.

1. Tahap observasi dengan tujuan untuk melihat kondisi sekitar Desa Teniga khususnya pemukiman warga. Melalui observasi yang dilaksanakan oleh tim ditemukan banyak sampah plastik yang berserakan disekitar drainase dan rumah warga. Hal ini menunjukkan indikasi akan kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Untuk itu tim mengadakan sosialisasi akan pentingnya lingkungan yang bersih, sehat dan cara melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.
2. Sosialisasi bersama perangkat desa tentang pentingnya lingkungan bersih dan sehat dengan melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023, selain itu sosialisasi bersama ibu-ibu pentingnya lingkungan bersih dan sehat dengan melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik yang dilaksanakan pada tanggal 23 september 2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dan juga perangkat desa untuk mengarahkan warga Desa Teniga untuk mengikuti sosialisasi di kantor desa.
3. Kegiatan gotong royong tim KKN-T PKKMBKM bersama warga disetiap dusun di Desa Teniga, selain itu, tim juga melakukan monitoring pemilhan sampah organik dan anorganik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari perizinan kepada pihak Desa Teniga. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada pihak Desa mengenai tujuan dan rencana dari kegiatan sosialisasi lingkungan bersih dan sehat dengan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik kepada masyarakat di Desa Teniga. Dimana pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan merawat lingkungan agar terhindar dari wabah penyakit, yang dimana dimulai dari pemilahan sampah agar sampah dapat dimanfaatkan Kembali.

Kegiatan Sosialisasi

Setelah melakukan proses perizinan kepada pihak Desa Teniga, tahap selanjutnya yaitu dengan mengadakan penyuluhan. Dimana penyuluhan ini dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk menghadiri sosialisasi dengan pihak instansi terkait. Solusi yang ditawarkan tim KKN-T PKKMBKM adalah memberikan sarana pembuangan sampah dan pendampingan dalam pemilahan sampah pada masyarakat Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara sebagai upaya penanggulangan sampah organik dan anorganik. Tujuan jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini adalah kemandirian dalam memilah dan mengelola sampah organik dan anorganik sebagai cara masyarakat dapat menjaga lingkungan agar dapat menjadi lingkungan bersih dan sehat. Produk yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Bak Sampah organik dan anorganik yang akan diserahkan ke masyarakat sebagai contoh dengan harapan masyarakat dapat merubah pola pikir tentang pemilhan sampah agar dapat menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.

Kegiatan sosialisasi yang bertemakan “Membangun Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Lingkungan yang Bersih dan Sehat” dilaksanakan untuk memulai rangkaian kegiatan lainnya. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan masyarakat dari 9 Dusun di Desa Teniga. Masyarakat diberi informasi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dampak yang timbul akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan, serta pemanfaatan sampah. Selain itu, tim KKN-T PKKMBKM memaparkan terkait program kerja yang akan dijalankan selama pengabdian. Adapun tujuan kegiatan

ini dilaksanakan agar mendapat dukungan dan kontribusi warga masyarakat secara bersama-sama dalam mensukseskan program pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 1. 1 Sosialisasi Bersama Perangkat Desa dan Ibu Rumah Tangga

Pemberian Sarana Pemilahan Sampah dan Pembuatan Kompos

Dalam kegiatan ini, tim KKN-T PKKMB 2023 melaksanakan observasi terlebih dahulu dengan melihat kondisi lingkungan dan memperhatikan sampah yang paling banyak bertebaran di lingkungan rumah penduduk yang berada di Desa Teniga. Berdasarkan hasil pengamatan, perlu dilakukan perubahan pola pikir masyarakat tentang sampah agar dapat diolah oleh masyarakat. Oleh sebab itu, tim memberikan sarana atau kantong sampah untuk masyarakat melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Bukan hanya memberikan sarana kantong sampah, tim juga melakukan monitoring dan pengangkutan sampah selama 3x seminggu. Setelah itu tim akan mengumpulkan limbah organik tersebut di gumelang yang telah dibuat oleh tim dan mengolahnya menjadi kompos.



Gambar 1. 2 Pemberian Sarana Kantung Sampah, Pembuatan Gumelang, Pembuatan Kompos

Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dilaksanakan di 9 dusun yang ada di Desa Teniga yang dilaksanakan setiap akhir pekan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sebagaimana yang sudah direncanakan tim KKN-T PKKMB UMMAT kepada masyarakat desa. Adapun bentuk kegiatan gotong royong yang dilaksanakan yaitu menyapu halaman dan selokan yang ada disekitar jalan setiap dusun dan perumahan warga masyarakat Desa Teniga.



Gambar 1. 3 Gotong Royong di Dusun – Dusun Desa Teniga

KESIMPULAN

Pengadaan sosialisasi dalam pengabdian KKN-T PKKMB UMMAT kepada masyarakat yang bertajuk pentingnya kesadaran akan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Teniga, Tanjung, kabupaten Lombok Utara dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Teniga akan bahaya sampah dan pentingnya melakukan pemilhan sampah agar lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat. Masyarakat juga dilatih kreativitasnya dengan menciptakan sampah organik menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat seperti kompos dan lainnya. Dengan demikian sampah yang berlebihan dapat diolah dan bermanfaat. Diharapkan melalui pelatihan pengelolaan sampah yang disampaikan

oleh tim KKN-T PKKMB MBKM UMMAT akan memberikan dampak baik yang berkelanjutan bagi warga Desa Teniga, Tanjung, Lombok Utara dengan mengembangkannya menjadi usaha bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Andayani, N., Mulatsari, E., Moordiani, Khairani, S., & Swandiny, G. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23-35.
- (2) Ariandani, N., Ermanda, S., & Fatmawati, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Memanfaatkan Limbah Rumah Tanga di Lingkungan Bagik Longgek, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 137-143.
- (3) Azmin, N., Nasir, M., & Nurbaya, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Organik di Kabupaten Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- (4) Jumarsa, Rizal, M., & Jailani. (2022). Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*.
- (5) Hardiana, D. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kecamatan
- (6) Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495. <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.98>
- (7) Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 352-357.
- (8) Nugroho, A. S., Kaswinarni, F., & Prasetyo, P. (2012). Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *E-Dimas*, 3(2), 21. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.1547>
- (9) Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi
Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District , Kua. 1(2), 57–61.
- (10) Putra, B. H., Alfandi, D., Rabani, M. D., & Sumarni, L. (2021). Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.
- (11) Suprpti, F., Sutantyo, E., Setyoningrum, A. A., Sirait, E., & Purwanto. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan dan Pemilahan Sampah di Kelurahan Karangjati Kecamatan Bargas Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 78-82.